

**ANALISIS POLA PENGENDALIAN RCO₃,
DALAM BATUGAMPING TERHADAP KINERJA
SINGLE SHAFT HAMMER CRUSHER
PADA PABRIK PENGOLAHAN SEMEN
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK
DI DESA SUKAJADI, BATURAJA**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Meraih Gelar Sarjana S-1



OLEH :

**AGNES EVELINA SAMOSIR
NIM.1031211002**

**JURUSAN TEKNIK PERTAMBANGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS POLA PENGENDALIAN RCO₃ DALAM BATUGAMPING
TERHADAP KINERJA SINGLE SHAFT HAMMER CRUSHER
PADA PABRIK PENGOLAHAN SEMEN
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK
DI DESA SUKAJADI, BATURAJA**

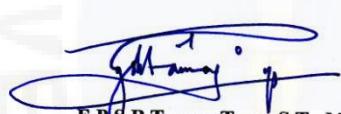
Dipersiapkan dan disusun oleh

**AGNES EVELINA SAMOSIR
NIM.1031211002**

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji

Tanggal : Januari 2017

Pembimbing Utama,



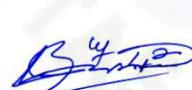
E.P.S.B Taman Tono, S.T., M.Si.
NP. 306906005

Pembimbing Pendamping,



Guskarnali, S.T., M.T.
NP. 308815047

Pengaji I,



Irvani, S.T., M.Eng.
NIP. 198003222015041001

Pengaji II,



Anisa Indriawati, S.Si., M.Sc.
NP. 309115048

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS POLA PENGENDALIAN RCO₃ DALAM BATUGAMPING
TERHADAP KINERJA SINGLE SHAFT HAMMER CRUSHER
PADA PABRIK PENGOLAHAN SEMEN
PT SEMEN BATORAJA (PERSERO) TBK
DI DESA SUKAJADI, BATORAJA**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**AGNES EVELINA SAMOSIR
NIM.1031211002**

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji

Tanggal : Januari 2017

Pembimbing Utama,



**E.R.S.B Taman Tono, S.T., M.Si.
NP. 306906005**

Pembimbing Pendamping,



**Guskarnali, S.T., M.T.
NP. 308815047**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Pertambangan,**



HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AGNES EVELINA SAMOSIR
NIM : 1031211002
Judul : ANALISIS POLA PENGENDALIAN RCO_3 DALAM BATUGAMPING TERHADAP KINERJA SINGLE SHAFT HAMMER CRUSHER PADA PABRIK PENGOLAHAN SEMEN PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK DI DESA SUKAJADI, BATURAJA

Menyatakan dengan ini, bahwa skripsi saya merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri yang didampingi tim pembimbing dan bukan hasil dari penjiplakan/plagiat. Apabila nantinya ditemukan adanya unsur penjiplakan di dalam karya skripsi saya ini, maka saya bersedia untuk menerima sanksi akademik dari Universitas Bangka Belitung sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat, sadar tanpa ada tekanan dan paksaan dari siapapun.

Balunjuk, Januari 2017



AGNES EVELINA SAMOSIR
NIM. 1031211002

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bangka Belitung, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AGNES EVELINA SAMOSIR
NIM : 1031211002
Jurusan : TEKNIK PERTAMBANGAN
Fakultas : TEKNIK

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bangka Belitung **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas Skripsi saya yang berjudul :

ANALISIS POLA PENGENDALIAN RCO₃ DALAM BATUGAMPING TERHADAP KINERJA SINGLE SHAFT HAMMER CRUSHER PADA PABRIK PENGOLAHAN SEMEN PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bangka Belitung berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Balunijk
Pada tanggal : 07 Januari 2017
Yang menyatakan,



(AGNES EVELINA SAMOSIR)

INTISARI

Batugamping merupakan bahan utama pembuatan semen, dimana proses produksinya harus diperhatikan, terutama proses peremukan batugamping di Unit *Limestone Crusher* PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Hasil pengamatan megidentifikasi kinerja yang belum maksimal, terdapat produk hasil reduksi yang berukuran lebih dari 120 mm sebesar ± 16.000 ton selama bulan September. Salah satu faktor yang menyebabkan kurang optimalnya kinerja *crusher* adalah tingginya kadar RCO_3 . Kadar RCO_3 merupakan indikator *grade* (kekerasan) batugamping. Kekerasan yang terlalu tinggi tersebut dapat mengganggu kinerja *crusher* yang berakibat pada turunnya laju produktivitas serta besarnya jumlah produk berukuran besar akibat kerusakan pada alat reduksi. Analisis dilakukan dengan cara *sampling* produk reduksi, dimana sampel diambil di *front* penambangan sebagai sampel umpan batugamping yang akan dicampur pada *hopper* dalam tahap *crushing* dan di atas *belt conveyor* sebagai sampel produk hasil *crushing* dengan *single shaft hammer crusher*. Parameter yang diamati adalah ukuran dan kadar RCO_3 pada batugamping. Sampel umpan dan produk kemudian dipreparasi untuk di analisis dengan XRD guna mengetahui kadar RCO_3 pada batugamping. Nilai RCO_3 pada batugamping kemudian dijadikan dasar penentuan jumlah tonase umpan batugamping untuk tiap *grade* agar kadar RCO_3 akhir pada produk tidak melebihi 86%. Batugamping yang memenuhi mutu standar pada memiliki ukuran 80 – 120 mm dan kadar RCO_3 maksimum sebesar 86%. Standar produk batugamping hasil reduksi tersebut disesuaikan dengan parameter standar umpan pada alat *vertical raw meal* yang mengolah batugamping tersebut setelah melalui proses *crushing* dengan *single shaft hammer crusher*. Alternatif yang dapat digunakan antara lain yaitu dengan perhitungan lebih detail dalam mencampur umpan batugamping dengan *grade* yang berbeda pada *hopper*, dengan demikian kadar RCO_3 pada produk akan sesuai sebagai material umpan pada *vertical raw meal* dan potensi gangguan ataupun kerusakan alat menjadi lebih kecil.

Kata kunci : *Crusher, blending, batugamping, standar*

ABSTRACT

Limestone is the main ingredient of cement manufacture where the production process must be considered, especially in the process of crushing limestone. Limestone Crusher Unit PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Observations identified the performance has not been up, there is a reduction products measuring more than 120 mm of ± 16,000 tonnes during the month of September. One of the factors that lead to less than optimal performance of crusher is the high levels of RCO₃. RCO₃ levels is an indicator of grade limestone, where the higher levels of limestone RCO₃ on the grade and hardness will be higher. The violence that is too high can interfere with the performance of the crusher resulting in a decrease in the rate of productivity, and therefore we need a pattern control. The analysis is done by sampling reduction products where samples were taken in front of limestone mining as bait samples to be mixed in the hopper stage crushing and above the conveyor belt as a result of product samples with a single shaft crushing hammer crusher. The parameters measured were the size and content of RCO₃ on limestone. Samples of the feed and the product is then prepared for XRD analysis to determine the levels of RCO₃ on limestone. Value RCO₃ on limestone is then used as the basis for determining the amount of tonnage of limestone feed for each grade in order RCO₃ levels late in the product does not exceed 86%. Limestones that meet the quality standards on the size 80-120 mm and a maximum RCO₃ levels by 86%. Alternatives that can be used, among others, with more detailed calculations in the feed mixing limestone with a different grade on the hopper thus RCO₃ levels in the product will be suitable as feed material in vertical raw meal and the potential disruption or damage to the equipment becomes smaller.

Keywords : *Crusher, blending, limestone, standard*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya Penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi ini. Penulis banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak selama penyusunan dan penyelesaian Skripsi ini, sehingga pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak E.P.S.B Taman Tono, S.T., M.Si., sebagai Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir Jurusan Teknik Pertambangan Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung.
2. Bapak Guskarnali, M.T., sebagai Dosen Pembimbing Pendamping Tugas Akhir Jurusan Teknik Pertambangan Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung.
3. Bapak Wahri Sunanda, S.T., M.Eng., sebagai Dekan Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung.
4. Ibu Mardiah, M.T., sebagai Ketua Jurusan Teknik Pertambangan Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung.
5. Bapak Irvani, M.Eng., sebagai Dosen Pembimbing Akademik Jurusan Teknik Pertambangan Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung.
6. Bapak Safarudin, S.E., M.M., sebagai Pembimbing Diklat yang telah membantu dalam penyusunan dan penulisan Tugas Akhir.
7. Bapak Syeh Ahmad, S.T., sebagai Pembimbing Teknik yang telah membantu selama penelitian di lapangan.
8. Kak F. Purry Widiarko yang telah banyak membantu dalam pengukuran data di lapangan.
9. Keluarga yang telah mendukung dan mendoakan kelancaran penyusunan Tugas Akhir ini.

Balunijuk, Januari 2017

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, Penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“ANALISIS POLA PENGENDALIAN RCO₃ DALAM BATUGAMPING TERHADAP KINERJA SINGLE SHAFT HAMMER CRUSHER PADA PABRIK PENGOLAHAN SEMEN PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK DI DESA SUKAJADI, BATURAJA”**.

Dalam tulisan ini disajikan pokok-pokok bahasan yang meliputi genesa batugamping, metode pemberian batugamping, *size reduction, crushing plant, single shaft hammer crusher*, serta pengendalian mutu batugamping. Skripsi ini berdasarkan pada studi beberapa literatur, baik baik media cetak maupun elektronik dan observasi lapangan yang dilaksanakan pada tanggal 13 September sampai 28 Oktober 2016 .

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan kedepannya.

Balunijuk, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
INTISARI.....	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	2
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka	4
2.1.1 Studi Terdahulu	4
2.1.2 Genesa Batugamping.....	7
2.1.3 Klasifikasi Batugamping	9
2.1.4 Mineralogi Batugamping.....	11
2.1.5 Potensi dan Cadangan Batugamping	12
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Metode Pemberian Batuan	13
2.2.2 <i>Size Reduction</i>	16
2.2.2.1 Prinsip-prinsip <i>Size Reduction</i>	16
2.2.2.2 Proses <i>Size Reduction</i>	17
2.2.2.3 <i>Reduction Ratio</i>	18
2.2.3 Tahapan Proses Peremukan.....	19
2.2.4 <i>Single Shaft Hammer Crusher</i>	21
2.2.5 Pengendalian Mutu.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Lokasi, Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.2 Alat dan Bahan Penelitian	33
3.3 Langkah Penelitian	33

3.3.1 Pengumpulan Data	33
3.3.2 Pengelompokkan Data.....	34
3.3.3 Pengolahan dan Analisa Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Laju Produktivitas Aktual <i>Crusher</i>	37
4.2 Ukuran Aktual Umpan dan Produk Batugamping	39
4.3 Pola Pengendalian Mutu Batugamping	42
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Klasifikasi batugamping Folk (1959)	10
Gambar 2.2 Klasifikasi batugamping Dunham (1962).....	11
Gambar 2.3 Klasifikasi batuan karbonat.....	12
Gambar 2.4 Alat <i>free digging</i>	14
Gambar 2.5 <i>Ripper</i>	15
Gambar 2.6 Skematik susunan lubang tembak.....	15
Gambar 2.7 <i>Compression, impaction, attrition</i>	16
Gambar 2.8 Nilai RR.....	18
Gambar 2.9 Bagan alir proses <i>size reduction</i>	20
Gambar 2.10 <i>Limestone hopper</i>	22
Gambar 2.11 <i>Feeder</i>	23
Gambar 2.12 Bagian-bagian <i>hammer crusher</i>	23
Gambar 2.13 <i>Hammer</i>	24
Gambar 2.14 <i>Impact wall lining</i>	24
Gambar 2.15 <i>Grate basket</i>	25
Gambar 2.16 <i>Belt conveyor</i>	25
Gambar 2.17 Proses <i>sizing</i> dengan <i>screening</i>	30
Gambar 3.1 Peta lokasi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.....	32
Gambar 3.2 Diagram alir penelitian.....	36
Gambar 4.1 Unit <i>Limestone Crusher</i>	38
Gambar 4.2 Ukuran umpan batugamping.....	39
Gambar 4.3 <i>Single shaft hammer crusher</i>	40
Gambar 4.4 Material batugamping sebelum dan setelah reduksi.....	42
Gambar 4.5 Pencampuran umpan pada <i>hopper</i>	44
Gambar F. Ayakan.....	62
Gambar M.1 Bagan alir proses peremukan batugamping.....	75
Gambar M.2 <i>Single shaft hammer crusher</i>	76
Gambar M.3 <i>Apron feeder</i>	77
Gambar M.4 <i>Drag chain</i>	78
Gambar M.5 <i>Discharge steel conveyor</i>	79
Gambar M.6 <i>Inclined belt conveyor</i>	80
Gambar M.7 <i>Movable and reversible belt conveyor</i>	82
Gambar M.8 <i>Bag filter fan</i>	83
Gambar M.9 <i>Bag filter</i>	84

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 2.1	Penyebaran cadangan batugamping di Indonesia	13
Tabel 2.2	Klasifikasi peremukan.....	21
Tabel 2.3	Skala kekerasan Mohs.....	29
Tabel 2.4	Ukuran butir	31
Tabel 3.1	Rincian kegiatan penelitian	33
Tabel 4.1	Laju produktivitas aktual bulan Agustus – September 2016	37
Tabel 4.2	Ukuran umpan reduksi batugamping	39
Tabel 4.3	Ukuran produk batugamping hasil reduksi batugamping	40
Tabel 4.4	Nilai <i>Reduction Ratio</i> (RR) aktual	41
Tabel 4.5	Sampel hasil reduksi material batugamping.....	42
Tabel 4.6	Hasil reduksi material batugamping.....	42
Tabel 4.7	Kadar RCO ₃ melebihi standar	43
Tabel 4.8	Hasil perhitungan pencampuran.....	44
Tabel A.1	Produksi harian dan waktu efektif bulan Agustus.....	48
Tabel A.2	Produksi harian dan waktu efektif bulan September.....	49
Tabel B.1	Pengukuran ketersediaan alat bulan Agustus	50
Tabel B.2	Pengukuran ketersediaan alat bulan September	51
Tabel C.1	Waktu hambatan operator bulan Agustus	52
Tabel C.2	Waktu hambatan operator bulan September	53
Tabel D.1	Produksi aktual dan target produksi.....	54
Tabel D.2	Jadwal kerja harian.....	54
Tabel E	Ukuran umpan batugamping	60
Tabel F	Ukuran produk batugamping.....	63
Tabel G	Persentase produk batugamping.....	64
Tabel H	Sampel hasil reduksi batugamping.....	65
Tabel I	Kualitas batugamping di <i>front</i>	66
Tabel J	Kualitas batugamping di <i>stockpile</i>	68
Tabel K.1	<i>Cycle time dump truck</i>	69
Tabel K.2	<i>Cycle time backhoe</i>	70
Tabel L	Perhitungan pencampuran batugamping pada <i>hopper</i>	72
Tabel M.1	Spesifikasi <i>single shaft hammer crusher</i>	76
Tabel M.2	Spesifikasi <i>apron feeder</i>	77
Tabel M.3	Spesifikasi <i>drag chain</i>	78
Tabel M.4	Spesifikasi <i>discharge steel conveyor</i>	79
Tabel M.5	Spesifikasi <i>inclined belt conveyor</i>	80
Tabel M.6	Spesifikasi <i>movable</i> dan <i>reversible belt conveyor</i>	82
Tabel M.7	Spesifikasi <i>bag filter fan</i>	83
Tabel M.8	Spesifikasi <i>bag filter</i>	84

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A	Produksi harian dan waktu efektif
Lampiran B	Ketersediaan alat <i>single shaft hammer crusher</i>
Lampiran C	Waktu hambatan operator
Lampiran D	Perhitungan laju produktivitas
Lampiran E	Ukuran umpan batugamping
Lampiran F	Ukuran produk reduksi batugamping
Lampiran G	Persentase ukuran produk hasil reduksi
Lampiran H	Perhitungan tonase hasil reduksi berdasarkan ukuran.....
Lampiran I	Kualitas batugamping di <i>front</i>
Lampiran J	Kualitas batugamping di <i>stockpile</i>
Lampiran K	<i>Cycle time</i> alat muat-angkut
Lampiran L	Perhitungan pencampuran umpan pada <i>hopper</i>
Lampiran M	Peralatan Unit <i>Limestone Crusher</i>